

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap semua literatur pada tulisan ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dalam beberapa poin:

Fenomena penggunaan jilbab di kalangan Muslimah Indonesia saat ini telah mengalami pergeseran signifikan. Jilbab tidak lagi hanya berfungsi sebagai penutup kepala atau penutup aurat semata, melainkan juga telah menjadi bagian dari *tren fashion*. Perubahan makna ini telah menjadi sangat umum di masyarakat Muslim. Sayangnya, fenomena ini terkadang mengarah pada praktik yang kurang sesuai dengan esensi syariat. Banyak muslimah, misalnya, yang mengenakan jilbab namun memadukannya dengan pakaian yang ketat dan transparan, atau memakai rok sempit yang memperlihatkan lekukan tubuh. Selain itu, ada juga gaya berjilbab yang ditarik ke belakang, yang tidak menutupi bagian dada atau menampakkan leher. Hal ini menunjukkan bahwa makna jilbab sebagai penutup aurat yang syar'i tidak sepenuhnya dipahami oleh sebagian besar mahasiswa yang memakainya. Mereka mungkin mengenakan jilbab karena tren atau kebiasaan, tetapi belum sepenuhnya mengaplikasikan prinsip-prinsip kesyari'an dalam berjilbab yang seharusnya menutupi semua bagian tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Fazlur Rahman terkesan cukup liberal dalam menyimpulkan konsep jilbab. Sebab, menurutnya, batasan dalam berpakaian cukup dengan mengenakan pakaian biasa yang dapat menutupi tubuh wanita menurut rasa kepantasan dan bersifat kondisional, mengingat standar kepantasan di setiap daerah bisa berbeda-beda. Pandangan ini cukup bertolak belakang dengan para Mufassir klasik. Hal ini karena Fazlur Rahman menitikberatkan pada nilai kesopanan yang terlalu fleksibel, meskipun

itu berbenturan dengan hukum formal. Misalnya, ia berpendapat wanita diperbolehkan membuka kepala dan rambutnya. Misalnya, ada wanita yang mengenakan busana muslimah lengkap dengan jilbabnya, tetapi busana yang dipakainya cukup ketat sehingga terlihat lekuk-lekuk tubuhnya. Hal ini sangat kontradiktif dengan dimensi ideal moral yang seharusnya terkandung dari busana muslimah tersebut. Kritik ini menyoroti bahwa bagi sebagian pandangan, interpretasi Fazlur Rahman yang terlalu fleksibel pada "rasa kepantasan" dapat mengarah pada praktik yang secara lahiriah memenuhi syarat penutup, namun esensinya (menjaga kesopanan dan mencegah fitnah) tidak tercapai karena menonjolkan bentuk tubuh. Ini adalah perdebatan klasik antara bentuk formal hukum (legal spesifik) dan tujuan atau spirit hukum (ideal moral) dalam konteks busana Muslimah.

Di Indonesia jilbab ada yang digunakan sebagai gaya tren busana, asalkan tetap memenuhi syariat dan sesuai dengan norma-norma agama, hal tersebut diperbolehkan. Artinya, inovasi dalam desain dan model jilbab bisa diterima selama tidak melanggar prinsip-prinsip dasar seperti tidak transparan, tidak ketat, dan menutupi aurat sesuai ketentuan syariat. Harap diingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Namun, penting untuk dicatat bahwa Indonesia bukanlah negara Islam, melainkan negara yang menganut ideologi Pancasila. Oleh karena itu, di Indonesia diberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memilih dan mengamalkan ideologi yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Meskipun demikian, disarankan bagi perempuan yang ingin menjadi salehah untuk memilih pakaian yang lebih panjang dan lebar. Hal ini bertujuan untuk melindungi diri dari fitnah dan gangguan fisik seperti nyamuk dan lalat yang dapat membawa penyakit. Selain itu, dengan memakai busana yang menutupi tubuh secara sempurna, akan memberikan kenyamanan dan ketenangan hati serta menghindari rasa khawatir jika organ tubuh terlihat oleh banyak orang.

B. Saran

Setelah peneliti memaparkan beberapa kesimpulan diatas, terkait fenomena penggunaan Hijab Syar'i di Indonesia dengan berlandaskan pada analisis dari teori penafsiran Fazlur Rahman terhadap ayat-ayat Jilbab. Di bagian akhir ini, saya dengan rendah hati mengakui bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu, masukan, ide, dan kritik membangun dari pembaca sangat saya harapkan.